



## RINGKASAN

HANIFAH RISYA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Es Krim Stroberi pada Sweetberry Agrowisata. *Establishment of Strawberry Ice Cream Processing Business Unit at Sweetberry Agrowisata*. Dibimbing oleh KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Indonesia menghasilkan produk pertanian yang sangat melimpah dan sebagian besar penduduknya mempunyai pencaharian sebagai petani atau bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi kekuatan ekonomi bagi Indonesia. Indonesia juga memiliki pemandangan alam yang sangat indah sehingga dapat menjadi peluang untuk membuat agrowisata. Salah satu perusahaan agrowisata yang membudidayakan tanaman hortikultura yaitu Sweetberry Agrowisata merupakan wisata petik stroberi yang terletak di Kabupaten Cianjur. Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah pendirian unit bisnis baru dengan membuat es krim stroberi. Ide pengembangan bisnis tersebut muncul karena adanya kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunity*) pada Sweetberry Agrowisata. Kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu adanya hasil panen *grade D* yang masih dapat dimanfaatkan dan pengolahan stroberi belum optimal. Sedangkan peluang yang dimiliki perusahaan yaitu belum adanya pesaing agrowisata petik stroberi di Kabupaten Cianjur, memiliki hubungan baik dengan pemasok dan memiliki pelanggan tetap.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dan analisis kelayakan bisnis. Analisis SWOT digunakan untuk menentukan ide bisnis berdasarkan faktor eksternal dan internal Sweetberry Agrowisata. Kemudian menganalisis berdasarkan aspek non finansial seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Sedangkan analisis kelayakan bisnis digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya pengembangan bisnis ini berdasarkan aspek finansial yang terdiri atas laporan laba rugi, analisis kriteria investasi, dan analisis *switching value*.

Berdasarkan hasil perhitungan aspek finansial pada analisis kriteria investasi yaitu hasil NPV sebesar Rp38.010.233,00 dapat dikatakan layak karena hasil NPV  $> 0$ , IRR yang dihasilkan sebesar 59% dapat dikatakan layak karena hasil IRR  $>$  tingkat suku bunga, Net B/C yang dihasilkan sebesar 2,87 dapat dikatakan layak karena hasil *Net B/C*  $> 1$ , Gross B/C sebesar 1,12 dapat dikatakan layak karena hasil *Gross B/C*  $> 1$ , *Payback period* sebesar 2,7 atau 2 tahun 8 bulan dapat dikatakan layak karena hasil PP  $<$  umur bisnis. Komponen yang dihasilkan dalam analisis *switching value* yaitu penurunan kapasitas produksi (*inflow*) yaitu sebesar 10,66% dan kenaikan harga buah stroberi (*outflow*) sebesar 118,86%. Metode yang digunakan dalam tahapan pengembangan bisnis yaitu PERT/CPM dengan menggunakan aplikasi *POM QM for windows*. Aktivitas yang ada pada tahapan pengembangan bisnis yaitu persiapan usaha, perencanaan keuangan, peizinan, perekrutan tenaga kerja, persiapan peralatan dan bahan baku, proses produksi, promosi, dan evaluasi kegiatan.

Kata kunci : Sweetberry Agrowisata, es krim stroberi, analisis SWOT